

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sistem pendidikan di Indonesia, yang didasarkan pada sistem pendidikan nasional, terdapat kesenjangan antara cita-cita dan kenyataan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai faktor seperti kelemahan pada sektor manajemen, dukungan pemerintah dan masyarakat yang masih rendah, efektifitas dan efesiensi pembelajaran yang masih lemah, inferioritas sumber daya pendidikan dan terakhir lemahnya standar evaluasi pembelajaran. Akibatnya, harapan akan sistem pendidikan yang baik masih jauh dari sukses. Berbagai solusi dikemukakan termasuk memperbaiki kurikulum secara nasional juga masih menemui berbagai kendala yang serius. Maka demi tercapainya tujuan pendidikan standar kompetensi yang harus dimiliki guru maupun siswa harus dikembangkan sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan sangat menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyebabkan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan yang banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai

